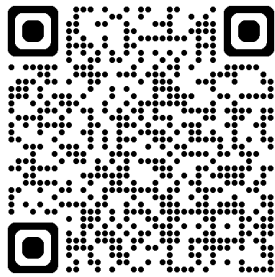


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code



atau [klik disini](#)

## Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
<b>IDX</b>	6,254.97	247.31	4.12%
<b>LQ-45</b>	624.68	27.23	4.56%
<b>US MARKET</b>			
<b>Dow</b>	52,002.94	331.91	0.64%
<b>S&amp;P 500</b>	7,511.56	-42.73	-0.57%
<b>Nasdaq</b>	26,376.34	-307.6	-1.15%
<b>VIX</b>	6,253.15	23.72	0.38%
<b>EUROPE</b>			
<b>DAX</b>	16.41	0.21	1.30%
<b>FTSE 100</b>	24,910.41	16.4	0.07%
<b>CAC 40</b>	10,494.21	63.59	0.61%
<b>Euro 50</b>	8,447.27	63.26	0.75%
<b>ASIA</b>			
<b>Nikkei 225</b>	69,404.5	87	0.13%
<b>HSI</b>	24,493.95	-348.72	-1.40%
<b>Shanghai</b>	4,091.89	-4.58	-0.11%
<b>STI Index</b>	4,354.34	-0.06	0.00%
<b>GOLD</b>	76.56	0.51	0.67%
<b>OIL (WTI)</b>	99.32	-0.06	-0.06%
<b>Exchange</b>			
<b>USD Index</b>	5,116.86	39.57	0.78%
<b>USD/IDR</b>	17,731.40	65.5	0.37%

## Berita Global

**US Market** – Saham-saham AS menunjukkan pergerakan beragam setelah penutupan perdagangan pada hari Selasa, dengan kenaikan di sektor Keuangan, Utilitas, dan Industri yang mendorong harga saham lebih tinggi, sementara penurunan di sektor Teknologi, Telekomunikasi, dan Minyak & Gas mendorong harga saham lebih rendah. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,64% mencapai rekor tertinggi baru, sementara indeks S&P 500 turun 0,57%, dan indeks NASDAQ Composite turun 1,15%. (Investing)

**Komoditas** – Harga emas menguat tipis pada hari Selasa, di tengah penurunan harga minyak dan meningkatnya harapan akan kesepakatan damai AS-Iran. Namun, kenaikan tersebut terbatas karena para pedagang menantikan keputusan suku bunga Federal Reserve pada hari Rabu. Harga emas spot naik 0,5% menjadi \$4.330,68/oz, sementara harga emas berjangka sedikit lebih tinggi di \$4.352,51/oz. (Investing)

## Berita Emiten

**HGII** - Hero Global (HGII) akan menebar dividen tunai Rp2,79 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 16 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2025 sejumlah Rp17,07 miliar. Oleh karena itu, para investor akan mendapat santunan dividen tunai Rp0,43 per eksemplar. Kemudian, Rp100 juta alias 0,59 persen untuk dana cadangan. Lalu, sisa laba bersih Rp14,17 miliar atau 83,41 persen dicatat sebagai saldo laba. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 11 Juni 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 22 Juni 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 23 Juni 2026. Cum dividen pasar tunai pada 24 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 25 Juni 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 24 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 10 Juli 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, HGII mengemas laba bersih Rp17,07 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi Rp345,5 miliar. Dan, total ekuitas Rp747,62 miliar. (EmitenNews)

**MBMA** - PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA) bersiap menggelar aksi pembelian kembali (buyback) saham secara bertahap demi menjaga stabilitas harga dan meningkatkan kepercayaan investor. Jumlah saham MBMA yang akan diborong sebanyak 1.548.000.000 saham dengan alokasi dana maksimum Rp1,46 triliun yang meliputi biaya perantara perdagangan efek dan biaya lainnya. Sementara, periode buyback bakal berlangsung tiga bulan terhitung sejak Selasa (16/6/2026) hingga 16 September 2026 atau setelah pembelian kembali 1.548.000.000 saham tercapai. Hingga saat ini, MBMA belum mengumumkan besaran harga pelaksanaan buyback. Yang jelas, manajemen menegaskan, harga yang ditentukan merupakan harga yang baik dan wajar. "Pembelian kembali saham akan dilakukan pada harga yang dianggap baik dan wajar oleh perseroan dengan memerhatikan ketentuan yang berlaku khususnya POJK13/2023 dan POJK 29/2023," ungkap manajemen MBMA dalam penjelasan resmi kepada BEI, Selasa (16/6/2026). Berkaca dari performa saham MBMA sejak awal tahun, saham anak usaha PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) tersebut telah terkoreksi sebanyak 60 poin atau 10,5% secara year-to-date (ytd) ke level Rp510 per saham. MBMA pernah berada di posisi tertingginya di Rp905 per saham pada 19 Februari 2026 dan jatuh ke level terendahnya di posisi Rp432 per saham pada 5 Juni 2026. (Invstor.id)

**BAJA** - PT Saranacental Bajatama Tbk. (BAJA) resmi akan menggelar Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PM-HMETD I) sebanyak 900 juta saham baru. Aksi korporasi ini setara 33,33% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah rights issue. Prospektus ringkas BAJA yang terbit pada Senin (15/6), menyebut Rasio HMETD ditetapkan 2:1 atau setiap pemegang 2 saham lama yang tercatat pada 27 Agustus 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 HMETD. "Setiap 1 HMETD dapat ditebus menjadi 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp500 per saham," tulis Prospektus. Dari aksi ini BAJA berpotensi mengantongi dana Rp450 miliar. Pemegang saham yang tidak menebus HMETD akan terdilusi maksimum 33,33%. Rights issue telah mendapat restu RUPSLB pada 31 Maret 2026. Enam pemegang saham pengendali akan menerima HMETD sesuai porsi kepemilikan. Soediartha Soerjoprahono berhak atas 73 juta HMETD, Ibnu Susanto 156,05 juta HMETD, Handaja Susanto 148,04 juta HMETD, Entario Widjaja Susanto 148 juta HMETD, Laksmono Tirto Kusumo 21,89 juta HMETD, dan Anton Sebastian 12,88 juta HMETD. Dana hasil rights issue setelah dikurangi biaya emisi akan dialokasikan 98,96% untuk melunasi seluruh utang perseroan ke PT Sarana Steel. Sisanya 1,04% dipakai untuk modal kerja, termasuk pembelian bahan baku. Atas sentimen ini, saham BAJA pada penutupan perdagangan Senin (15/6) langsung terkerek naik hingga setinggi 28,57 persen di Rp162 per lembar sahamnya. (EmitenNews)

**WGSB** - PT Wira Global Solusi Tbk (WGSB) mengumumkan rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement untuk mengejar pendanaan baru. Untuk merealisasikannya, perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan pada 19 Juni 2026. Dalam prospektus terbaru, Senin (15/6/2026) WGSB akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 208,5 juta saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham. Harga pelaksanaan PMTHMETD akan ditetapkan paling sedikit sebesar 90 persen dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama 25 hari bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum pelaksanaan transaksi. Dana yang diperoleh dari aksi private placement tersebut akan digunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan guna mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha. Secara rinci, tambahan modal tersebut akan dialokasikan untuk kebutuhan pembelian bahan baku kepada pemasok, pembiayaan operasional, serta kegiatan pemasaran guna mendorong peningkatan volume penjualan. Meski demikian, alokasi penggunaan dana masih dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis pada saat pelaksanaan PMTHMETD. WGSB menargetkan realisasi penggunaan dana hasil private placement dapat dilakukan pada Semester II tahun 2026. Setelah PMTHMETD terlaksana, total aset perseroan diproyeksi meningkat sekitar 5,51 persen, sementara total ekuitas diperkirakan bertambah 6,39 persen, yang seluruhnya berasal dari dana hasil penerbitan saham baru tersebut. (Idxchannel)

**DMAS** - Puradelta Lestari (DMAS) memutuskan pembagian dividen tunai Rp795 miliar. Besaran dividen itu, disisihkan sekitar 99,37 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp800,3 miliar. Dengan demikian, para investor akan mendapat jatah dividen tunai Rp16,50 per saham. Berdasar penutupan perdagangan edisi Senin, 15 Juni 2026 di level Rp156, maka dividend yield DMAS sekitar 10,57 persen. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 15 Juni 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 24 Juni 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 25 Juni 2026. Cum dividen pasar tunai pada 26 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 29 Juni 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 26 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen dilakukan pada 9 Juli 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, DMAS mengemas laba bersih dapat diatribusikan kepada entitas induk senilai Rp800,31 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi senilai Rp1,39 triliun. Dan, total ekuitas Rp6,61 triliun. (EmitenNews)

## Foreign Transaction (15/06/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -107.13 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

## Corporate Action

Juni 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>
<b>Ex Date Cash Dividend</b> PUDP Rp1 MEDC Rp32.47 PANI Rp5 CBDK Rp5 JRPT Rp31 BLUE Rp34 MYOR Rp60 BRAM Rp200 ATLA Rp0.56 MUTU Rp2.31 KEEN Rp8.22 UNVR Rp114 MIDI Rp11.85 AMRT Rp41.5  <b>Cum Date Cash Dividend</b> BBKA Rp20 TOSK Rp0.45 SBMA Rp1 AMINRp10 TSPC Rp50 KIJA Rp2.03 IFII Rp6 BPII Rp2.78 IDEA Rp0.5 BALI Rp30 GHON Rp178 SMSM Rp40  RUPS BSSR BPTR SONA GRPH IBFN UCID CPRO COIN KDTN SOLA	<b>Tahun Baru Islam 1448 Hijriah</b>	<b>Ex Date Cash Dividend</b> BBKA Rp20 TOSK Rp0.45 SBMA Rp1 AMINRp10 TSPC Rp50 KIJA Rp2.03 IFII Rp6 BPII Rp2.78 IDEA Rp0.5 BALI Rp30 GHON Rp178 SMSM Rp40  <b>Cum Date Cash Dividend</b> KBLM Rp7 TLKM Rp222.08 ELSA Rp44.29 OMED Rp4.08 PTSN Rp7.07 ISSP Rp20  <b>RUPS</b> ROCK MANG NANO UDNG PALM ASSA DOSS VRNA NFCX CCSI BSDE MKNT ECII STRK PSAT PNBN INPC BACA	<b>Ex Date Cash Dividend</b> KBLM Rp7 TLKM Rp222.08 ELSA Rp44.29 OMED Rp4.08 PTSN Rp7.07 ISSP Rp20  <b>Cum Date Cash Dividend</b> SCCO Rp100 MTDL Rp27 ASRI Rp1.5 ASPR Rp0.64 MFMI Rp29 JSPT Rp25 MOLI Rp7.34 SCNP Rp4.33 DAAZ Rp39 IGAR Rp5 TBIG Rp47 HATM Rp2 BLES Rp1.89 MIKA Rp43 BBMD Rp22.33 DSNG Rp47  <b>RUPS</b> TFAS ARTA BUMI ESSA BUMI YELO SDMU BIRD BOGA DMMX AMMS BTEK MKNT BLTZ	<b>Ex Date Cash Dividend</b> SCCO Rp100 MTDL Rp27 ASRI Rp1.5 ASPR Rp0.64 MFMI Rp29 JSPT Rp25 MOLI Rp7.34 SCNP Rp4.33 DAAZ Rp39 IGAR Rp5 TBIG Rp47 HATM Rp2 BLES Rp1.89 MIKA Rp43 BBMD Rp22.33 DSNG Rp47  <b>Cum Date Cash Dividend</b> ANTM Rp209.99 BYAN RpUSD 0.01 IPCC Rp86.69 MKTR Rp1.86 ACES Rp32.01 ASBI Rp5.7 MLBI Rp371  <b>RUPS</b> DVLA SMLE SSIA DMND CTTH FMII BRRC ADCP INTA SWID FWCT TBLA DFAM

LAND ITIC BELI CGAS PURI JAST RSCH RCCC TAMA PJHB DMAS MORA HOMI WINE TOOL GSMF MSIE POSA  <b>Public Expose</b> BSSR CGAS CPRO GSMF HOMI LAND MORA MSIE PJHB POSA PURI RSCH SOLA SONA TOOL UCID WINE		JIHD ELTY TRUS MCAS AKKU ADES LIVE JARR STRK CLPI DUTI VTNY ELIT BMBL  <b>Public Expose</b> ADES AKKU ASSA BMBL CCSI CLPI DOSS ECII ELIT INPC JARR JIHD LIVE MCAS NFCX PALM PSAT STRK TRUK UDNG	KGI INPP LMAX SAMF OKAS AMAR PGJO BUKK MAPB PPRI OPMS CFIN ALII KETR GOTO BEST  <b>Public Expose</b> AMAR AMMS ARTA BEST BOGA BTEK BUKK INPP KETR OPMS PPRI	CARE PTMR BUDI LOPI PSDN PSKT WOOD APIC PTMP DART PANS BESS IIKP WGSB IDPR SHID WBSA PTIS GULA WOMF  <b>Public Expose</b> APIC CARE DART GULA IIKP PANS SHID WOOD
--	--	--	---	--

## Technical Analysis



### Technical Trends

**Short term**      *Bullish*

**Medium term**    *Bearish*

**Long term**      *Bearish*

### Technical Review

IHSG saat ini berada dalam fase downtrend channel yang masih valid sejak awal tahun, dengan pergerakan harga konsisten bergerak di dalam descending channel. Setelah sempat menyentuh area low di sekitar 5.339, IHSG mulai menunjukkan technical rebound.

IHSG masih mempunyai peluang untuk melanjutkan rebound ke area GAP di 6.723.

### Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
BBRI	<i>BUY</i>	2.990	3.080	2.950	<i>Day trade</i>
DEWA	<i>BUY</i>	370	382	364	<i>Day trade</i>



## BBRI – BUY (Day Trade)

Harga mencatata technical rebound. Harga berpotensi untuk melanjutkan kenaikan dalam jangka pendek.

### Technical Trends

- Short term      *Bullish*
- Medium term    *Bearish*
- Long term       *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBRI	2,990	3,080	2,950	2,950	3,080	Technical Rebound



## DEWA – BUY (Day Trade)

Harga mencatataT technical rebound. Harga berpotensi untuk melanjutkan kenaikan dalam jangka pendek.

### Technical Trends

- Short term      *Bullish*
- Medium term    *Bearish*
- Long term       *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DEWA	370	382	364	364	382	Technical Rebound

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.